

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2013-2023

Karina Trias Angkasita¹, Hestu Nugroho Warasto²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ karina.trias19@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01848@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to find out the impact of Return On Equity and Net Profit Margin on the price of the stock in Mayora Indah Tbk period 2013-2023. The independent variables in this study are Return On Equity and Net Profit Margin while the dependent variables used are Stock Price. Research methods used are quantitative descriptive methods with associative approaches. The population of this research uses data, namely financial statements with samples such as balance sheet and loss report and share price report for 11 years. (2013-2023). Data analysis techniques used are statistical descriptive analysis, classical assumption tests, double linear regression tests, and test hypotheses (t and f tests), correlation coefficient tests and test determination. The results of this study show that Return On Equity has a partially negative and significant influence on the price of the stock, seen from the significant value of 0.05 where the value is $0.043 > 0.05$ while the thiting value shows a smaller return than the table size $-2.408 > 2,26216$ and the net profit margin variable partially has a positive and significant effect on the share price where the significant amount is smaller than 0.05, which is $0.023 < 0.05$ and the thitting value indicates a larger value than the ttable size is $2,818 > 2,26216$. While simultaneously Return On Equity and Net Profit Margin have no significant influence on the price of the stock, where significant value yield is $0,063 > 0,05$ while the test results of Fcalung show smaller than the Ftableis $3,976 > 4,46$.

Keywords: Return on Equity, Net Profit Margin, Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Equity dan Net Profit Margin sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini menggunakan data yaitu laporan keuangan dengan sampel yaitu Neraca dan Laporan laba rugi serta Laporan Harga Saham selama 11 tahun (2013-2023). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham, dilihat dari nilai signifikan 0,05 dimana nilai $0,043 < 0,05$ sedangkan nilai thitung menunjukkan hasil yang lebih besar dari ttabel sebesar ttabel - $2,408 > 2,26216$ dan variabel Net Profit Margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,023 < 0,05$ dan nilai thitung menunjukkan yang lebih besar dari ttabel yaitu sebesar $2,818 > 2,26216$. Sedangkan secara simultan Return On Equity

dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, dimana hasil nilai signifikan yaitu sebesar $0,063 > 0,05$ sedangkan hasil uji Fhitung menunjukkan lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar $3,976 < 4,46$.

Kata Kunci: Return On Equity, Net Profit Margin, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis saat ini berlangsung dengan cepat, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Perekonomian Indonesia sedang menghadapi tantangan yang besar dalam perkembangannya. Sebagai negara yang berpenduduk banyak, Indonesia membutuhkan banyak pelaku usaha di berbagai sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Setiap pelaku usaha harus mempersiapkan strategi yang tepat untuk bertahan dalam perekonomian global saat ini. Pada era globalisasi sekarang ini, ekonomi global sedang mengalami pertumbuhan yang cepat. Perkembangan teknologi memiliki dampak besar terhadap dunia bisnis. Hal ini menyebabkan munculnya banyak usaha baru dalam berbagai bidang. Akibatnya, persaingan semakin ketat dan pemilik usaha saling berkompetisi untuk meraih keunggulan kompetitif. Seiring dengan banyaknya perusahaan pesaing, banyak perusahaan yang memerlukan dana tambahan untuk mengembangkan bisnisnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjaga nilai perusahaan agar tetap kuat dan menarik minat investor manajemen yang baik. Banyak investor akan bersaing untuk berinvestasi dananya di perusahaan dengan saham yang terus meningkat. Hal ini telah menjadi karakteristik investor agar selalu tertarik pada saham yang stabil dan terus meningkat.

Harga saham menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi karena pasar modal memberi kesempatan bagi pihak yang memerlukan dana dan pihak dengan dana berlebih yang ingin menanam modalnya untuk jangka waktu menengah hingga panjang. Untuk dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, investor harus memiliki data yang memadai mengenai pergerakan harga saham. Fluktuasi harga saham di pasar dapat menjadi permasalahan bagi investor dan perusahaan. Jika harga saham yang dimiliki investor turun, hal ini dapat mengakibatkan kehilangan Sebagian kekayaan dan juga kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan.

Mengacu pada Qurani (2022), Jogiyonto menjelaskan bahwa harga saham merupakan nilai tukar yang terbentuk di pasar pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham. Karena harga saham selalu berubah dalam beberapa detik atau menit, investor harus memperhatikan harga saham yang akan mereka beli. PT Mayora Indah Tbk juga mengalami perubahan harga saham. Kebutuhan akan makanan dan minuman setiap hari tidak terlepas oleh kehidupan masyarakat.

Menurut Jogiyanto (2014), Harga saham merupakan nilai saham yang terjadi di pasar pada waktu tertentu, dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham yang relevan di pasar modal. Untuk mencapai hal ini, investor yang ingin melakukan investasi saham harus melakukan analisis tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberi para investor pemahaman yang lebih jelas tentang kemampuan bisnis untuk terus berkembang dan berkembang (Pratama & Erawati, 2016).

Satu cara untuk mengevaluasi sebuah bisnis adalah dengan memeriksa laporan kinerja keuangannya. Laporan keuangan yang jelas dan transparan memberi investor informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan membantu mereka membuat keputusan investasi yang menguntungkan. Investor bisa membandingkan nilai instrinsik saham perusahaan dengan harga pasar sahamnya dengan menggunakan informasi dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan keputusan apakah mempertahankan, membeli, atau menjual saham.

Analisis rasio digunakan sebagai alat ukur untuk membantu dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Analisis rasio menggunakan indikator untuk mengukur likuiditas, pemanfaatan pendapatan, profitabilitas, dan kewajiban perusahaan. Rasio keuangan memberi pemegang saham gambaran yang jelas dan analitis tentang bagaimana manajemen mengelola perusahaan mereka. Baik dari perspektif internal maupun

eksternal, peningkatan harga saham perusahaan dapat dilihat. Untuk manajemen perusahaan, peningkatan harga saham dapat dicapai dengan memanfaatkan modal perusahaan secara efektif. Bisnis dapat mencapai hasil usaha terbaik dengan menginvestasikan modalnya ke dalam aset yang menghasilkan keuntungan.

Sampai saat ini, banyak penelitian telah dilakukan mengenai harga saham. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyatakan bahwa rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat berdampak pada harga saham. Namun penelitian ini akan memfokuskan pada rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel Return On Equity dan Net Profit Margin. Rasio profitabilitas sangat penting untuk perusahaan dalam menjaga kelangsungan berjalannya operasional pada jangka panjang, karena itu investor yang mempunyai kepentingan suatu bisnis memiliki penghasilan dalam pembayaran saat ini dan yang diharapkan mulai sekarang, kekuatan pembayaran dan keterkaitan dengan pembayaran perusahaan. Lainnya, mengharuskan investor atau pemegang saham untuk fokus pada profitabilitas bisnis. Dalam penelitian ini akan dilakukan kajian ulang tentang bagaimana rasio keuangan memengaruhi harga saham, dengan menggunakan PT Mayora Indah Tbk sebagai objek penelitian.

PT Mayora Indah Tbk sebagai distributor dan produsen makanan dan minuman olahan berkualitas tinggi Perusahaan ingin meningkatkan keuntungan melalui pengolahan keuangan yang efektif dan efisien. Menurut laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk, hasil tahunan selalu berubah, menunjukkan peningkatan atau penurunan. Ini berarti PT Mayora Indah Tbk harus memanfaatkan kemampuan dan peluang berharganya untuk berkompetisi dengan perusahaan lain dan mencegah kebangkrutan. Bursa Efek Indonesia melakukan penjualan dan pembelian seperti pasar biasa; satu-satunya hal yang berbeda adalah saham yang diperjualkan. Banyak perusahaan yang telah go public dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan perdagangan saham di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta, telah berkembang pesat.

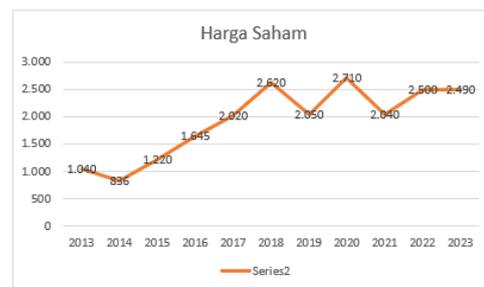
Analisis elemen suatu perusahaan sangat penting untuk menilai harga sahamnya. Pendapatan atau laba perusahaan dipengaruhi oleh hubungan yang saling mempengaruhi antara kemampuan

perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Investor akan mempertimbangkan hal ini saat melakukan investasi. Laporan keuangan berikut menunjukkan beberapa faktor yang diteliti terkait harga saham.

Tabel 1. 1
Data Laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Pendapatan	Harga saham
2013	1.058.418.939.252	3.938.760.819.650	12.017.837.133.337	1.040
2014	409.618.689.484	4.077.036.284.827	14.169.088.278.238	836
2015	1.250.233.128.560	5.194.459.927.187	14.818.730.635.847	1.220
2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.839	18.349.959.898.358	1.645
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	20.816.673.946.473	2.020
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	24.060.802.395.725	2.620
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	25.026.739.472.547	2.050
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	24.476.953.742.651	1.920
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	27.904.558.322.183	2.040
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	30.669.405.967.404	2.500
2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	31.485.008.185.525	2.490

Sumber : www.idxfinancial.com



Gambar 1. 1

Grafik Harga Saham PT Mayora Indah Tbk 2013-2023

Berdasarkan data keuangan dan grafik diatas bisa dilihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023 adanya fluktuasi terhadap data keuangan harga saham PT Mayora Indah Tbk, dengan adanya penurunan dan peningkatan setiap tahunnya.

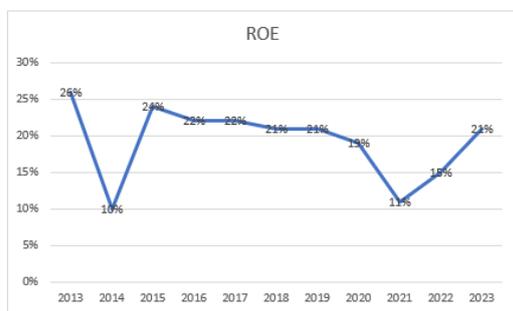
Pada tahun 2013 nilai saham sebesar 1.040 lalu mengalami penurunan pada tahun 2014 senilai 836. Pada tahun 2015 Harga saham mengalami peningkatan Kembali senilai 1.220 dan terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2018 senilai 2.620. Harga saham turun pada tahun 2019 senilai 2.050 kemudian tahun 2020 masih mengalami penurunan senilai 1.920. Harga saham pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali senilai 2.040 dan tahun 2022 Harga saham mengalami peningkatan senilai 2500. Selain itu, pada tahun 2023 Harga saham mengalami penurunan senilai 2.490. Nilai terendah laba bersih

pada PT. Mayora Indah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 409.618.689.484 sementara laba bersih mencapai pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.098.168.514.645 dilihat dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk.

Tabel 1. 2
 Return On Equity dan Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023

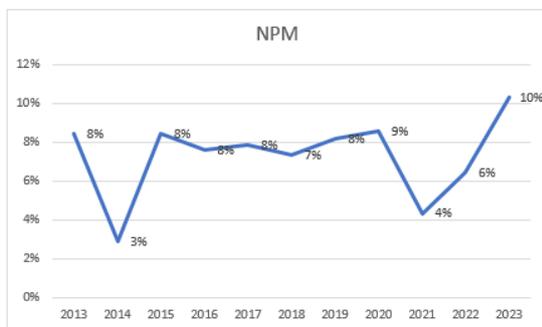
No	Tahun	ROE	NPM
1	2013	27%	9%
2	2014	10%	3%
3	2015	24%	8%
4	2016	22%	8%
5	2017	22%	8%
6	2018	21%	7%
7	2019	21%	8%
8	2020	19%	9%
9	2021	11%	4%
10	2022	15%	6%
11	2023	21%	10%

Sumber : Data olahan keuangan PT Mayora Indah (2013-2023)



Gambar 1. 2

Grafik ROE PT. Mayora Indah Tbk 2013 – 2023



Gambar 1. 3

Grafik NPM PT. Mayora Indah 2013 – 2023

Berdasarkan pada tabel 1.2, serta grafik 1.2 dan 1.3 yang ditunjukkan di atas

menunjukkan bahwa besarnya perolehan ROE dan NPM pada PT Mayora Indah Tbk tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahun dimana ROE pada tahun 2013 ROE sebesar 27% dan NPM sebesar 9%. Pada tahun 2014 ROE dan NPM mengalami penurunan ROE sebesar 10% dan NPM sebesar 3%, kemudian tahun 2015

mengalami peningkatan Kembali yaitu ROE sebesar 24% dan NPM sebesar 8%. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan ROE sebesar 22% dan NPM sebesar 8% pada tahun 2018 ROE dan NPM mengalami penurunan sebesar 21% dan NPM sebesar 7% sementara pada tahun 2019 ROE sebesar 21% dan NPM sebesar 8%. Pada tahun berikutnya tahun 2020 mengalami penurunan dengan ROE sebesar 19% dan NPM mengalami peningkatan sebesar 9%. Pada tahun 2021 ROE dan NPM mengalami penurunan kembali ROE sebesar 11% dan NPM sebesar 4%. Pada tahun berikutnya ROE dan NPM mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 ROE sebesar 15% dan NPM sebesar 6% dan pada tahun 2023 ROE dan NPM sebesar 21% dan 10%

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Albertha W. Hutapeal Ivonne S. Saerang2 Joy E. Tulung. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji f pada level signifikan 5% ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya DER dan TATO yang pengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA, NPM, DER dan TATO berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

Neneng Tita Amalya Jurnal Skuritas Volume 1 Nomor 3 ISSN : 2581-2777 Tahun 2018 Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net profir Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Hasil dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Aditya Pratama Teguh Erawati Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per share terhadap harga saham Berdasarkan hasil dari uji F mengatakan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per share berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 60.576 dengan signifikan 0.000.

Nadya Clarissa Demor1 Paulina Van Rate2 Dedy N. Baramuli, ISSN 2303-1174 ISSN : 2303 – 1174 PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Herliana Puspita Sari, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 PENGARUH ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Bayu Wulandari, Imelda Kristiany Br Bukit, Irwanto Jaya Daeli, dan Winda Novita Sari Sibarani, Riset & Jurnal Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Vol.5, No.1, Hal. ISSN : 2548 – 9224 (2020) Pengaruh ROE, CR, TATO, dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017 Secara parsial ROE, CR, TATO, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Secara simultan ROE, CR, TATO dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti Vol. 7, No. 4, 2018. ISSN : 2302-8912

PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa EPS, PER, CR, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS, CR, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Abdul Hamid, Dailibas Volume 4 Nomor 2, 2021 e-ISSN: 2597-5234 PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji t dan uji f yaitu : ROA berpengaruh negative terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan ROA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa harga saham sebesar 53,3% oleh ROA dan NPM dan masih ada 46,7% faktor lain diluar variabel independen.

Nafis Dwi Kartiko Dan Ismi Fathia Rachmi Vol, 7, No 2, 2021 P-ISSN 2460-8211 E-ISSN 2684-746X Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Di Bursa Efek Indonesia) Berdasarkan hasil analisis NPM, ROA, ROE dan EPS secara Bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan pada analisis regresi berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dapat diperoleh NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang

menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang

berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6
 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	11	.10	.26	.1927	.05140
NPM	11	.03	.10	.0718	.02089
Harga_Saham	11	836.00	2710.00	1924.6364	658.14471
Valid N (listwise)	11				

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Dari data yang ada dalam tabel di atas, bisa Penggunaan sumber data ini dengan berasal melalui laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang telah diaudit selama 11 tahun

berturut-turut, dari tahun 2013 hingga 2023. Berikut dapat dijelaskan mengenai pengujian dari tiap-tiap variabelnya:

Menurut hasil deskriptif statistik yang diperoleh dan diketahui dalam tabel di atas, nilai minimum dari ROE adalah 0,10 sedangkan maksimumnya 0,26, yang standar deviasinya 0,05140 dan meannya 0,1927.

Menurut hasil deskriptif statistik yang diperoleh dan diketahui dalam tabel di atas, nilai minimum dari NPM adalah 0,03 sedangkan maksimumnya 0,0718, yang standar deviasinya 0,2089 dan meannya 0,0718.

Data harga saham ditemukan perolehannya dengan nilai minimum yaitu Rp 836, sedangkan maksimumnya Rp 2710, yang standar deviasinya Rp 658,14471 dan meannya Rp 1924,6364.

- a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Tabel 4.7
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	466.0764825
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.120
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Dari hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirniv diperoleh nilai Asymp. Sign. (2-tailed) diketahui 0,200. Sehingga $0,200 > 0,05$ (melebihi nilai signifikansinya), maka data terdistribusi secara normal.

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

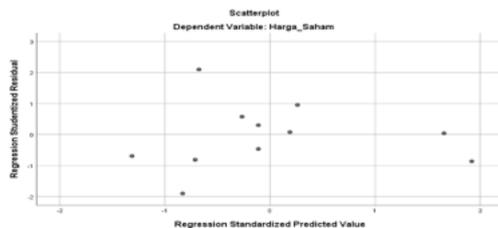
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.306	3.270
	NPM	.306	3.270

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Melihat pengujian ini memberikan hasil tidak adanya multikolinieritas ataupun adanya korelasi antar variabel independent, dengan ditunjukkannya nilai VIF tidak melebihi 10 dan toleransinya melebihi 0,1, sehingga tidak adanya multikolinieritas diantara variabel bebas penelitiannya ini.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil pengolahan menggunakan SPSS 26

Gambar 4.8
Uji Heterkedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa Dalam grafik scatterplot, terdapat penyebaran titiknya dengan acak dan polanya tidak jelas terbentuk dan berada pada atas dan bawah angka 0 di sumbu Y, sehingga Heteroskedastisitas ini tidak terjadi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.498	.373	521.08935	1.310

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham

sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 26

Melihat tabel 4.10 di atas, didapati pengujian ini memberikan hasilnya dengan nilai Asymp.sig. (2-tailed) melebihi 0,05 (0,58 > 0,05). Sehingga model regresi pada

penelitian ini tidak ada tanda-tanda autokorelasi.

5) Uji Regresi Linier

Tabel 4.11
Uji Regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1728.345	644.370		2.682	.028
	ROE	-13959.097	5797.043	-1.090	-2.408	.043
	NPM	40193.023	14263.749	1.276	2.818	.023

a. Dependent Variable: Harga_Saham

sumber: hasil pengolahan menggunakan SPSS 26

Hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut memungkinkan kita untuk menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk, yaitu:

Nilai konstantanya (a) yaitu 1728,345, yang berarti bila ROE dan NPM ini adalah 0, maka nilai harga sahamnya yaitu 1728,345.

Nilai koefisiennya pada X1 (ROE) yaitu -13959,097 (negatif) menandakan dengan tiap kenaikan 1% dari ROE maka akan memberikan pengaruh -13959,097 terhadap harga sahamnya.

Nilai koefisiennya pada X2 (NPM) yaitu 40193,023 (positif) menandakan dengan tiap kenaikan 1% maka NPM akan meningkatkan harga sahamnya sejumlah 40193,023 dengan asumsi variabel NPM

6) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.498	.373	521.08935	1.310

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Melalui perolehan hasil yang ditunjukkan dalam tabel, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,373 atau 37,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity dan Net Profit Margin berkontribusi sebesar 37,3% terhadap harga saham, sedangkan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Tabel.13
 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1728.345	644.370		2.682	.028
	ROE	-13959.097	5797.043	-1.090	-2.408	.043
	NPM	40193.023	14263.749	1.276	2.818	.023

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Melihat tabel di atas menunjukkan seberapa jauh pengaruh tiap-tiap variabel independent kepada dependen sehingga dapat disimpulkan yaitu:

Pengaruh Return On Equity terhadap Harga saham

Melihat tabelnya, diketahui bahwa Return On Equity (X1) memiliki thitung sebesar -2,408 dan ttabel sebesar dengan perhitungan sebagai berikut. $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k) = t(0,05/2; 11-2) = (0,025; 9)$ sehingga diperoleh nilai ttabel dari tabel distribusi t sebesar 2,26216.

Nilai signifikansi sebesar $0,43 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Return On Equity secara parsial H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Melihat tabelnya, diketahui bahwa Return On Equity (X1) memiliki thitung sebesar -2,408 dan ttabel sebesar dengan perhitungan sebagai berikut. $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-2) = t(0,05/2; 11-2) = (0,025; 9)$ sehingga diperoleh nilai ttabel dari tabel distribusi t sebesar 2,26216.

Nilai signifikansi sebesar $0,23 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Net Profit Margin secara parsial H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 4.14

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2159271.670	2	1079635.835	3.976	.063 ^b
	Residual	2172272.875	8	271534.109		
	Total	4331544.545	10			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Melihat tabel 4.14 diatas perolehan nilai Fhitung = 3,976 < Ftabel 4,46 dengan signifikansinya $0,063 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak berpengaruhnya secara simultan Return On Equity dan Net Profit Margin (variabel bebas) terhadap harga saham (variabel terikat). Dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi tentang bagaimana Return On Equity dan Net Profit Margin mempengaruhi harga saham pada PT Mayora Indah

- Variabel Return on Equity secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham. Ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan nilai thitung > ttabel ($-2,408 > 2,26216$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$.
- Variabel Net profit margin secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang memperlihatkan thitung > ttabel atau $2,818 > 2,26216$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$.
- Variabel Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan atau Bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan Fhitung = 3,976 < Ftabel = 4,46 dengan signifikansi $0,063 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, Winda Novita Sari Sibarani. Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset

- Dan Akuntansi. Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi; Vol. 4 No. 1 Periode Februari 2020
- [2] Demor, N. C., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- [3] Dewi, I, K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*, 2(2) 190.
- [4] Eny Purwaningsih, R. T. (2022). Pengaruh npm dan roe Terhadap Harga Saham dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding akuntansi*, 3(1), 5.24. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewfile/1192/545>
- [5] Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Net Income Terhadap Stock Price sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 5(1), 770-792. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- [6] Hamid, A., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 485-491.
- [7] Herliana Puspita Sari (2019). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. Vol 8 No 1 (2019) : *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*
- [8] Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- [9] Kartiko, Nafis D., and Ismi F. Rachmi. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, vol. 7, no. 2, 2021, pp. 58-68, doi:10.35313/jrbi.v7i2.2592.
- [10] Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34-45. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- [11] Neneng Tita Amalya. 2018. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*. 1(3).
- [12] Pratama, A., & Erawati, T. (2016). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- [13] Qurani, E. F. (2022). Dampak earning per share, debt to equity ratio, dan return on equity pada harga saham perusahaan: Studi empirik. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 38-49. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.109>
- [14] Sahari, Kannia Aulia dan I Wayan Suartana. 2020. Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *e-Jurnal Akuntansi*, Vol.30 No.5.
- [15] Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [16] Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518-529..